

**FAKTOR-FAKTOR PEMILIHAN LOKASI PERMUKIMAN
DI ZONA AMAN TSUNAMI KECAMATAN KOTO TANGAH
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Pada Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial*



Oleh:

YURDIANA

13147/2009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

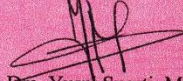
PERSETUJUAN PEMBIMBING**SKRIPSI**

Judul : Faktor-Faktor Pemilihan Lokasi Permukiman di Zona Aman
Tsunami Kecamatan Koto Tengah Kota Padang
Nama : Yurdiana
NIM : 13147/2009
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2015


Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP 19620603 198603 2 001

Pembimbing II,



Ahyuni, S.T, M.Si
NIP 19690323 200604 2 001

Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yurdiana
NIM : 13147/2009

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
dengan judul

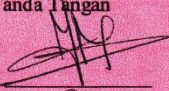
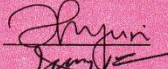

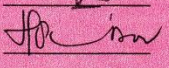

**Faktor-Faktor Pemilihan Lokasi Permukiman
Di Zona Aman Tsunami Kecamatan Koto Tengah
Kota Padang**

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Yurni Suasti, M.Si
2. Sekretaris : Ahyuni, S.T, M.Si
3. Anggota : Drs. Moh. Nasir B.
4. Anggota : Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc
5. Anggota : Nofrion, S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yurdiana
NIM/TM : 13147/2009
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul:

**Faktor-Faktor Pemilihan Lokasi Permukiman Di Zona Aman Tsunami
Kecamatan Koto Tangah Kota Padang**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001



yang menyatakan,

Yurdiana
NIM.13147/2009

ABSTRAK

Yurdiana (2014):“Faktor-Faktor Pemilihan Lokasi Permukiman di Zona Aman Tsunami Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”. Skripsi. Jurusan Geografi. FIS. UNP

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor pemilihan lokasi permukiman di zona aman tsunami Kecamatan Koto Tangah ditinjau dari 1) karakteristik responden, 2) faktor-faktor pemilihan lokasi permukiman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah tangga yang bertempat tinggal di zona aman tsunami Kecamatan Koto Tangah sejak tahun 2005 setelah adanya isu tsunami yang akan terjadi di Sumatera Barat setelah peristiwa tsunami Aceh. Teknik pengambilan data dilakukan dengan kuesioner, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data dengan menggunakan persentase.

Penelitian ini menemukan: 1) Karakteristik responden yang memilih bertempat tinggal di zona aman tsunami Kecamatan Koto Tangah yaitu (a) usia pada umumnya berusia antara 38 – 52 tahun, (b) pendidikan terakhir didominasi oleh tamatan perguruan tinggi, (c) pekerjaan kepala keluarga pada umumnya PNS, (d) jumlah anggota keluarga pada umumnya 1 – 4 orang, (e) pendapatan rata-rata sebesar Rp 3.100.000 – Rp 4.500.000 per bulan, (f) lamanya menghuni perumahan sekitar 3-5 tahun. 2) Faktor-faktor responden memilih bertempat tinggal di zona aman tsunami Kecamatan Koto Tangah adalah karena faktor keamanan dan kenyamanan 55%, harga yang murah sebanyak 24% dan dekat dengan tempat kerja sebesar 21%. Faktor aksesibilitas yang terdiri dari jarak ke tempat kerja sejauh 1-5 km sebanyak 42% dan jauh >10 km sebanyak 19% dengan alat transportasi yang digunakan ke tempat kerja mayoritas menggunakan motor. Faktor keterjangkauan harga, harga lahan Rp 200.000 – Rp 400.000,-/m² sebesar 58,8% , Rp 200.000 – Rp 400.000,-/m² sebanyak 36,4% cara pembelian rumah dilakukan secara kredit sebanyak 73% dan status kepemilikan rumah pada umumnya milik sendiri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Pemilihan Lokasi Permukiman di Zona Aman Tsunami Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”**. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku selaku Ketua Jurusan Geografi dan Pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan semangat kepada penulis selama menyelesaikan penelitian.
2. Ibu Ahyuni, S.T, M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) dan Pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan semangat kepada penulis.
3. Bapak Drs. Moh. Nasir.B, Ibu Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc serta Bapak Nofrion, S.Pd, M.Pd sebagai dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Geografi FIS UNP.
5. Kedua Orang Tuaku dan Keluarga Besarku yang selalu memberikan dukungan baik materi maupun moril.

6. Semua pihak dan teman-teman Geografi 2009 yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan, karena itu penulis mengharapkan saran atau kritikan yang bersifat konstruktif dari semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan tulisan ini di masa mendatang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan pendidikan di masa mendatang, Amin.

Padang, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
1. Konsep Permukiman dan Pemukiman	8
2. Persyaratan Permukiman	11
3. Teori Lokasi	12
4. Faktor-faktor Pemilihan Tempat Tinggal	13
5. Karakteristik Penghuni rumah	19
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Faktor-faktor Terpilih	22

D. Kerangka Konseptual.....	22
-----------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	24
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	25
D. Jenis dan Sumber Data dan Alat Pengumpul Data	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Geografis Daerah Penelitian	30
1. Keadaan Geografis Daerah Penelitian.....	30
2. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat	35
B. Deskripsi dan Analisis Data	35
1. Karakteristik Responden	36
2. Faktor-Faktor Pemilihan Permukiman	42
C. Pembahasan	51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA	58
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

1. Faktor Pemilihan Tempat Tinggal Menurut Ahli.....	17
2. Jenis, Sumber dan Alat Pengumpul Data	27
3. Luas Kelurahan di Kecamatan Koto Tangah.....	31
4. Jenis Penggunaan Lahan di Kecamatan Koto Tangah	33
5. Jumlah Rumah Tangga Penduduk.....	35
6. Jumlah dan Presentase Usia Responden	36
7. Frekuensi dan Presentase Pendidikan Terakhir Responden	37
8. Frekuensi dan Presentase Jenis Pekerjaan Responden	38
9. Frekuensi dan Presentase Jumlah Anggota Keluarga Responden.....	39
10. Frekuensi dan Presentase Pendapatan Responden	40
11. Frekuensi dan Presentase Lama Menghuni Perumahan Responden	41
12. Frekuensi dan Presentase Tipe Rumah Responden.....	42
13. Frekuensi dan presentase faktor utama pemilihan lokasi permukiman.....	43
14. Jarak Antara Tempat Tinggal dengan Tempat Kerja Responden	44
15. Frekuensi dan Presentase Alat Transportasi Responden.....	45
16. Frekuensi dan Presentase Persepsi Harga Lahan Responden.....	46
17. Frekuensi dan Presentase Cara Pembelian Rumah Responden.....	47
18. Frekuensi dan Presentase Status Kepemilikan Rumah Responden.....	48
19. Faktor Pemilihan Lokasi Permukiman Dengan Karakter Pendidikan Terakhir Responden	50
20. Faktor Pemilihan Lokasi Permukiman Dengan Karakter Pendidikan Terakhir Responden	51
21. Kondisi Umum yang ditemui 1 Km Zona Aman	53
22. Kondisi Umum yang ditemui 2 Km Zona Aman	54
23. Kondisi Umum yang ditemui 3 Km Zona Aman	55

DAFTAR GAMBAR

GambarHalaman

1. Kerangka Konseptual	23
2. Administratif Kecamatan Koto Tengah	32
3. Peta Penggunaan Lahan.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

LampiranHalaman

1. Instrumen Penelitian.....	60
2. Tabulasi Data	63
3. Gambar Penelitian.....	75
4. Peta Sampel Penelitian.....	77
5. Peta batas genangan tsunami Kota Padang	78
6. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial UNP	79
7. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kota Padang	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota merupakan wadah tempat tinggal/permukiman, kesempatan kerja, kegiatan usaha, kegiatan pemerintahan, dan lain-lain. Perkembangan suatu kota akan sangat dipengaruhi oleh jumlah penduduk dan persebarannya. Pertambahan jumlah penduduk yang pesat di kota dapat disebabkan karena pertumbuhan penduduk alami maupun migrasi (Febby A, 2008).

Dalam setiap kegiatan pembangunan, masalah pemilihan lokasi maupun pemanfaatan lahan terbangun harus dipertimbangkan secara cermat dan dipilih secara tepat, agar kegiatan tersebut dapat berlangsung secara produktif dan efisien. Pelaksanaan pembangunan yang menyangkut masalah lahan, merupakan masalah yang rumit serta menyangkut berbagai aspek, sehingga dalam penentuan lokasinya memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang mendalam.

Dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 2011 tentang perumahan dan kawasan permukiman dijelaskan bahwa perumahan adalah kumpulan rumah sebagai bagian dari permukiman, baik perkotaan maupun pedesaan yang dilengkapi dengan prasarana, sarana, dan utilitas umum sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni. Permukiman adalah bagian dari lingkungan hunian yang terdiri dari satu satuan perumahan yang mempunyai prasarana, sarana, utilitas umum, serta mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain di kawasan perkotaan dan pedesaan.

Keputusan untuk melakukan pemilihan lokasi permukiman atau tempat tinggal tidak semata keputusan individu, namun juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Terutama dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan kondisi lingkungan daerah yang ditinggalkan maupun yang dituju. Diantara faktor lingkungan seperti adanya bencana, menyebabkan penduduk tidak ingin menempati tempat tinggalnya lagi dan memilih tempat tinggal baru.

Hal tersebut juga sejalan dengan pertumbuhan Kota Padang pasca bencana alam gempa. Bencana alam gempa bumi dan potensi tsunami memaksa masyarakat untuk pindah ke daerah lain yang jauh dari potensi bencana atau wilayah yang lebih tinggi, yaitu ke wilayah timur Kota Padang.

Pada dasarnya manusia berpindah untuk melakukan pemilihan lokasi permukiman ke tempat yang jauh lebih baik dari tempat tinggal sebelumnya. Perpindahan itu tentu terjadi karena beberapa faktor. Faktor penarik di daerah tujuan seperti baiknya kondisi sosial ekonomi, lingkungan, maupun keamanan terhadap bencana alam tentu menambah daya tarik seseorang atau kelompok masyarakat untuk bermukim di daerah itu. Disamping itu keadaan sosial dan keamanan yang kurang baik di daerah asal membuat orang untuk mencari daerah lain yang dapat memenuhi rasa nyaman tersebut.

Sesuai dengan hukum migrasi yang dikemukakan oleh Ravenstein (1885) kemudian Lee (1969) dalam Lucas (1990) bahwa penduduk pindah dari suatu wilayah yang dirasakan tidak menguntungkan. Perpindahan juga terjadi karena alasan-alasan sosial sering karena ingin bergabung dengan teman-teman atau anggota keluarga lainnya.

Sejak tahun 2005 hingga 2010, perkembangan permukiman di Kota Padang terus mengalami pergerakan menempati wilayah bagian timur Kota Padang dan ini menunjukkan pergerakan yang lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya. Begitu juga di bagian selatan Kota Padang terlihat adanya pergerakan permukiman di beberapa tempat dengan intensitas perkembangan yang tidak terlalu tinggi dibanding arah timur Kota Padang (Yulfa, dkk 2012). Berdasarkan arahan pengembangan permukiman Kota Padang diarahkan pada kawasan di Kecamatan Koto Tengah, Kecamatan Kuranji, Kecamatan Nanggalo, Kecamatan Padang Timur dan Kecamatan Pauh (RTRW Kota Padang 2010-2030).

Pengembangan pembangunan di daerah tujuan juga menjadi salah satu penyebab penduduk memiliki ketertarikan untuk memilih lokasi permukiman ke daerah tersebut. Adanya pengembangan pembangunan merupakan salah satu upaya strategis dari pemerintah dalam membentuk konsentrasi dan pemerataan penduduk di Kota Padang. Upaya ini diharapkan dapat mengurangi konsentrasi kepadatan penduduk di Kecamatan Padang Barat, Padang Timur dan Padang Selatan.

Berdasarkan Batas Genangan Tsunami Kota Padang kecamatan-kecamatan yang berada di daerah batas genangan tsunami yaitu: sebahagian Kec. Koto Tengah, Kec. Padang Utara, Kec. Padang Barat, sebagian Kec. Nanggalo, sebagian Kec. Padang Timur, sebagian Kec. Padang Selatan dan sebagian Kec. Bungus Teluk Kabung. Sementara daerah-daerah yang berada di zona aman tsunami adalah sebagian Kec. Koto Tengah, sebagian Kec. Nanggalo, sebahagian

Kec. Padang Timur, Kec. Kuranji, Kec. Pauh, sebagian Kec. Padang Selatan, sebagian Kec. Lubuk Kilangan dan sebagian Kec. Bungus Teluk Kabung.

Keberagaman kondisi ini merupakan suatu hal yang menunjang adanya pemilihan lokasi permukiman atau lokasi tempat tinggal. Penduduk yang memutuskan untuk melakukan perpindahan lokasi permukiman tentu memiliki alasan dan tujuan tersendiri yang berbeda-beda. Termasuk memilih lokasi permukiman di daerah zona aman tsunami di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Kecamatan Koto Tangah merupakan kecamatan yang ada di Kota Padang yang berada di daerah batas genangan tsunami. Setelah peristiwa tsunami Aceh 2004, para ahli memperkirakan akan terjadi gempa besar dan tsunami di wilayah pesisir Sumatera. Sehingga banyak terdapat penduduk yang berada di daerah batas genangan tsunami pindah ke daerah yang tidak berada di daerah batas genangan tsunami di Kecamatan Koto Tangah. Kecamatan Koto Tangah yang luasnya sekitar 232,25 km² atau setara dengan 33,85 persen dari luas daratan wilayah Kota Padang. Koto Tangah dengan kepadatan penduduk mencapai 715 jiwa/km² juga memungkinkan adanya potensi permukiman baru disana.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian tentang “Faktor Pemilihan Lokasi Pemukiman Di Zona Aman Tsunami di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik responden yang bertempat tinggal di zona aman tsunami Kecamatan Koto Tangah ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi responden untuk memilih lokasi permukiman di zona aman tsunami Kecamatan Koto Tangah ?
3. Bagaimana peranan pemerintah dalam pengaturan pendirian permukiman di zona aman tsunami Kecamatan Koto Tangah ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan agar penelitian lebih objektif dan detail maka peneliti membatasi masalah penelitian pada:

1. Batasan wilayah

Pembatasan wilayah dilakukan karena adanya keterbatasan tenaga, waktu dan sesuai dengan kebutuhan penelitian, maka penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor pemilihan lokasi permukiman di zona aman tsunami Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Penelitian ini dilakukan di zona aman tsunami Kecamatan Koto Tangah yang meliputi tiga kelurahan yaitu Kelurahan Balai Gadang, Kelurahan Air Pacah dan Kelurahan Lubuk Minturun.

2. Batasan variabel

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas maka yang menjadi variabel penelitian adalah: 1) Karakteristik responden: usia, pendidikan,

jenis pekerjaan, lamanya menghuni perumahan, status kepemilikan rumah dan tipe rumah. 2) Faktor-faktor pemilihan lokasi permukiman : aksesibilitas dan harga.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik responden yang bertempat tinggal di zona aman tsunami Kecamatan Koto Tengah?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemilihan lokasi permukiman di zona aman tsunami Kecamatan Koto Tengah Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan rumusan masalah penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan karakteristik masyarakat yang bertempat tinggal di zona aman tsunami Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat memilih lokasi permukiman di zona aman tsunami di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini berguna untuk menyelesaikan studi program Sarjana Pendidikan pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang (UNP).
2. Hasil penelitian ini diharapkan menambah sumber informasi yang bermanfaat dalam usaha mengetahui faktor-faktor yang dipertimbangkan masyarakat untuk memilih lokasi permukiman di zona aman tsunami Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.
3. Sebagai bahan pertimbangan yang positif bagi pemerintahan daerah atau pihak-pihak terkait dalam menetapkan kebijakan yang berhubungan dengan pembangunan perumahan dan permukiman di Kota Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian menunjukkan karakteristik responden di zona aman tsunami Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yaitu penduduk merupakan rata-rata usia >40 tahun dengan pendidikan rata-rata tamatan perguruan tinggi, pekerjaan mayoritas PNS yang mempunyai jumlah anggota keluarga 1 – 4 orang dan rata-rata responden mempunyai pendapatan Rp 3.100.000 – Rp 4.500.000 perbulan. Lamanya menghuni perumahan sekitar 3 – 5 tahun dengan mayoritas memiliki tipe rumah T.45.
2. Faktor-faktor pemilihan lokasi permukiman di zona aman tsunami Kecamatan Koto Tangah menunjukkan, alasan utama pemilihan lokasi adalah karena faktor keamanan dan kenyamanan 55%, harga yang murah sebanyak 24% dan dekat dengan tempat kerja sebanyak 21%. Faktor aksesibilitas yang terdiri dari jarak ke tempat kerja sekitar 1-5 km sebanyak 42% dan alat transportasi yang digunakan ke tempat kerja menggunakan motor sebesar 68%. Faktor keterjangkauan harga, harga lahan Rp 200.000 – Rp 400.000,-/m² sebesar 58,8%, cara pembelian rumah yang dilakukan secara kredit sebanyak 73% dan status kepemilikan rumah milik sendiri sebanyak 85%.

B. Saran

Saran-saran yang dianggap perlu dalam penelitian ini adalah:

1. Dilihat lokasi perumahan di zona aman tsunami cukup diminati oleh berbagai kalangan. Untuk itu perlu pertimbangan dalam pemilihan lokasi yang strategis, harga terjangkau dan bebas banjir.
2. Agar terus diminati upaya yang dapat dilakukan pengembang adalah menawarkan produk perumahan sesuai dengan pendapatan masyarakat sehingga bisa diterima dan dijangkau oleh semua lapisan masyarakat.
3. Hendaknya dibina kerja sama yang baik antar pemerintah dan penduduk setempat dalam usaha perbaikan dan pengembangan pada daerah permukiman.
4. Penelitian ini masih terbatas dilakukan di komplek perumahan. Oleh karena itu diharapkan untuk hasil yang lebih komplitnya maka penelitian berikutnya perlu mengambil sampel di komplek perumahan maupun non perumahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albone, Abdul Aziz, dkk. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian Dengan Mudah*. Padang: Yayasan Jihadul Khair Center
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Kecamatan Koto Tengah Dalam Angka 2012*. BPS Kota Padang
- Bakaruddin. 2006. *Geografi Desa Kota*. Padang: UNP Press
- Budi, Sinalungga. 1999. *Pembangunan Kota; Tinjauan Regional Dan Lokal*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Budiharjo, Eko. 1992. *Sejumlah Masalah Pemukiman Kota*. Bandung: Penerbit Alumni
- Febby, A. 2008. *Analisis Peringkat faktor-Faktor Pemilihan Lokasi Ruko dari Sudut Pandang Pengguna dan Pengembang Ruko di Kota Pekanbaru*. Jurnal Saintis vol.10 No.2, Oktober: Hal 106-118
- Nova, Vestaria. 2013. *Faktor Pemilihan Lokasi Depot Air Minum Isi Ulang dan Pemetaan Persebarannya di Kelurahan Air Tawar Barat Kota Padang*. Skripsi. Padang: FIS UNP
- Panudju, Bambang. 2009. *Pengadaan Perumahan Kota Dengan Peran Serta Masyarakat Berpenghasilan Rendah*. Bandung: Penerbit Alumni
- Paruntung, Malla. 2004. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Perumahan Perumnas IV Padang Bulan Kota Jayapura*. Tesis: UNDIP
- Purbosari, Annisa. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Bertempat Tinggal Di Kota Bekasi Bagi Penduduk Migran Berpenghasilan Rendah Yang Bekerja Di Jakarta*. Skripsi: FEB-UNDIP
- Sastra M, Suparno dan Marlina, E. 2006. *Perencanaan Dan Pengembangan Perumahan*. Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya
- Setiono, Dedi. 2011. *Ekonomi Pengembangan Wilayah (Teori dan Analisis)*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE Universitas Indonesia
- Sherlyandila. 2009. *Faktor-Faktor Penyebab Etnis Tionghoa Bermukim Di Kelurahan Belakang Pondok Kecamatan Padang Selatan Kota Padang*. Skripsi. Padang: FIS UNP